

## Pendampingan peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Inpres Tala Ambalawali Kabupaten Bima dengan Pendekatan Lingkungan yang Inklusif

Syarifuddin<sup>1\*</sup>, Tri Prastiwi<sup>2</sup>, Meviota Maharani Windi Yuwono<sup>3</sup>, Miftahul Janah<sup>4</sup>, Mariam<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Bima, Bima, Indonesia

<sup>2,3</sup>STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [syarifuddin@umbima.ac.id](mailto:syarifuddin@umbima.ac.id)

Dikirim: 19-12-2024; Direvisi: 25-03-2025; Diterima: 27-03-2025

**Abstrak:** Kegiatan pendampingan peningkatan literasi dan numerasi di SDN Inpres Tala Ambalawali, Kabupaten Bima, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa melalui pendekatan lingkungan yang inklusif. Pendekatan ini melibatkan berbagai elemen, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kegiatan yang dilakukan meliputi penerapan pembelajaran berbasis game untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa, pemberian media pembelajaran yang menarik, serta bimbingan individu untuk siswa yang kesulitan dalam membaca dan berhitung. Program ini juga berfokus pada penciptaan ruang kelas yang nyaman dan mendekorasi dinding kelas dengan gambar-gambar edukatif sebagai sarana untuk memperkuat materi pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa, dengan penurunan jumlah siswa yang kesulitan membaca dan berhitung. Pendekatan inklusif ini telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Program ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi.

**Kata Kunci:** literasi dan numerasi; metode lingkungan inklusif; media gambar; pembelajaran berbasis game; bimbingan individu

**Abstract:** Literacy and numeracy improvement mentoring activities at SDN Inpres Tala Ambalawali, Bima Regency, aim to improve students' reading, writing, and arithmetic skills through an inclusive environmental approach. This approach involves various elements, including teachers, students, parents, and the school community in creating a supportive learning environment. The activities carried out include the implementation of game-based learning to improve students' focus and concentration, providing interesting learning media, and individual guidance for students who have difficulty reading and arithmetic. This program also focuses on creating comfortable classrooms and decorating classroom walls with educational pictures as a means to reinforce learning materials. The results of this activity showed a significant increase in students' literacy and numeracy skills, with a decrease in the number of students who had difficulty reading and arithmetic. This inclusive approach has proven its effectiveness in increasing students' learning motivation and creating a more enjoyable learning atmosphere. This program also contributes to the development of student competencies in implementing creative and technology-based learning methods.

**Keywords:** literacy and numeracy; inclusive environmental methods; image media; game-based learning; individual guidance

## **PENDAHULUAN**

Keadaan literasi dan numerasi di Kabupaten Bima masih menghadapi sejumlah tantangan, meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini. Berdasarkan data yang ada, masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung di kalangan siswa, terutama di daerah pedesaan. Banyak siswa yang belum mencapai tingkat kemampuan dasar dalam literasi dan numerasi, bahkan di tingkat sekolah dasar, beberapa siswa di kelas yang lebih tinggi masih kesulitan membaca atau menghitung dengan baik (Toyamah & Usman, 2018; Syarifuddin et al., 2024a). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya pendidikan, kurangnya bahan bacaan yang sesuai, serta terbatasnya akses terhadap teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat juga masih terbatas, terutama karena mayoritas penduduk Kabupaten Bima bekerja di sektor pertanian, yang mengurangi waktu dan perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak (Hasanah et al., 2024). Dengan tantangan ini, penting untuk mencari solusi yang tepat guna meningkatkan literasi dan numerasi di Kabupaten Bima, dengan pendekatan yang lebih inklusif dan melibatkan semua elemen masyarakat dalam mendukung proses pendidikan.

Dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi perlu adanya berbagai kegiatan dan pendekatan yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, dari berbagai kegiatan dan penelitian yang sudah dilaksanakan diberbagai tempat dapat di adopsi dan diterapkan. Hasil penelitian yang mendukung program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menggunakan media visual dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam literasi dan numerasi (Listrianti et al., 2023; Laksana, 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dan media visual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep yang sulit (Nomleni & Manu, 2018; Hayati et al., 2023). Selain itu, penelitian oleh Abdurahman et al. (2024) menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis game dapat meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam mengatasi masalah kesulitan belajar. Penelitian lainnya oleh Marlia & Samsuddin (2024) juga mengungkapkan bahwa teknik pembelajaran dengan teman sebaya dapat mempercepat pemahaman materi, karena siswa yang lebih berpengalaman dapat menjelaskan konsep-konsep dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dimengerti.

Program ini juga sejalan dengan hasil yang diungkapkan oleh Usman (2014), yang menyatakan bahwa pemberian motivasi yang terus-menerus dan dukungan luar sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil. Dukungan orang tua, meskipun masih terbatas, dapat diperkuat dengan melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua dan sekolah yang membahas pentingnya literasi dan numerasi bagi perkembangan anak (Syarifuddin et al., 2024b). Dengan adanya pendekatan lingkungan yang inklusif, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan keterampilan akademik, tetapi juga pengembangan karakter yang mendukung mereka untuk belajar lebih baik.

Sebagai salah satu sasaran dalam kegiatan ini adalah melaksanakan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi di wilayah Desa Talapiti, Kecamatan Ambalawi, kabupaten Bima, tepatnya di SDN Inpres Tala. Berdasarkan observasi awal bahwa masalah yang dihadapi adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar membaca dan menulis. Banyak siswa, bahkan yang sudah berada di kelas 6, belum mampu membaca

atau menghitung dengan baik, yang menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar dalam pencapaian literasi dan numerasi di sekolah ini. Selain itu, tantangan lainnya adalah terbatasnya teknologi penunjang untuk mendukung proses pembelajaran. Jaringan internet yang tidak stabil sering kali menghambat akses informasi yang dibutuhkan dalam pengajaran. Kurangnya bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa juga menjadi masalah penting, di mana banyak materi yang kurang relevan atau menarik bagi siswa, menghambat mereka untuk berkembang lebih jauh dalam literasi. Di luar sekolah, kurangnya pembimbingan individu juga memperburuk keadaan, karena tidak ada dukungan yang cukup bagi siswa untuk belajar lebih intensif di rumah.

Pendampingan individu juga menjadi bagian penting dari program ini, dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan membaca atau berhitung. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini melakukan pembelajaran berbasis game yang bertujuan untuk membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. Teknik pembelajaran dengan teman sebaya juga diterapkan, di mana siswa yang lebih memahami materi diharapkan dapat mengajari teman-temannya yang masih kesulitan, menciptakan suasana belajar yang saling mendukung dan kolaboratif. Semua kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan yang inklusif, dimana semua siswa terlibat aktif dan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Melalui pendekatan-pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan literasi dan numerasi siswa secara maksimal. Program ini juga bertujuan untuk melibatkan semua pihak, baik guru, siswa, mahasiswa, maupun orang tua, untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik di SDN Inpres Tala Ambalawali. Dengan adanya upaya bersama ini, diharapkan masalah-masalah yang ada dapat teratasi secara efektif dan siswa dapat mencapai kemampuan literasi dan numerasi yang lebih baik.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Adapun tahapan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi dilaksanakan di SDN Inpres Tala, Desa Talapiti, Ambalawai, Kabupaten Bima. Adapun rancangan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal Program**

Koordinasi dengan mahasiswa yang mendapat penempatan di SDN Inpres Tala. Koordinasi ini dilakukan dalam rangka merencanakan untuk melakukan lapor diri dan koordinasi bersama mahasiswa ke Kantor Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga (Dikbudpora) Kabupaten Bima. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 2 Februari 2023. Menyerahkan nama-nama mahasiswa yang ditempatkan di lokasi SDN Inpres Tala. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin, tanggal 6 Februari 2023. Selanjutnya koordinasi dengan sekolah penempatan, komunikasi ini untuk menyampaikan informasi awal bahwa akan ada mahasiswa penempatan. Kemudian menanyakan kesiapan mengenai pondokan yang dapat ditempati mahasiswa di sekitar sekolah. Koordinasi ini dilakukan pada Hari Rabu, tanggal 8 Februari 2023.

Mahasiswa untuk melakukan survey awal lokasi sekolah penempatan dan melakukan observasi awal, dan memastikan pemondokan yang ada di sekitar lingkungan sekolah penempatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Hari Sabtu,



tanggal 11 Februari 2023. Dan mahasiswa menuju lokasi sekolah penugasan dan penempatan pertama SDN Inpres Tala dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 17 Februari 2023.

### Kegiatan Saat Penugasan

Mahasiswa melakukan observasi keadaan sekolah dan siswa, baik dari sisi sarana dan prasarna, dan tingkat kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode observasi langsung dan wawancara (diskusi) dengan kepala sekolah dan guru. Mahasiswa dan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) mendiskusikan hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa, dan menetapkan program yang dilakukan oleh mahasiswa selama program kampus mengajar berlangsung di sekolah penempatan.

Adapun program kerja yang dilaksanakan diantaranya:

- 1) Membangun taman baca
- 2) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Mengadakan kelas tambahan Bahasa Inggris
- 4) Mendekorasi ulang taman sekolah dan lingkungan kelas dengan memperbanyak kerajinan.
- 5) Melakukan bimbingan literasi dan numerasi secara individu kepada siswa yang belum bisa baca (yang belum mengenal huruf) dan belum bisa hitung (belum mengenal angka).
- 6) Melaksanakan bimbingan intensif diluar jam sekolah, setelah siswa pulang sekolah. Siswa berkunjung ke posko/pondokan mahasiswa, dan dapat dilakukan di lingkungan sekolah.
- 7) Menerapkan pembelajaran dengan menggunakan permainan dan game.

### Evaluasi dan refleksi kegiatan

Dalam rangka mengevaluasi peningkatan literasi dan numerasi siswa, dilakukan tes setiap akhir sesi dan setiap pekan, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca, menulis, dan menghitung. Siswa yang masih kurang diberikan bimbingan yang lebih intensif lagi. Evaluasi akhir dari kegiatan ini dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa dan pihak sekolah melakukan diskusi akhir tentang hasil evaluasi dan tindak lanjut program yang dapat di teruskan oleh pihak sekolah.

### Tim pelaksana Kegiatan

**Tabel 1.** Tim Pelaksana Pendampingan Literasi dan Numerasi SDN Inpres Tala

| No | Nama                          | Instansi                         | Peran                      |
|----|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------|
| 1  | Dr. Syarifuddin, M.Pd.        | Universitas Muhammdiyah Bima     | Dosen Pembimbing Lapangan  |
| 2  | Tri Prastiwi                  | STKIP Taman Siswa Bima           | Pendamping siswa di lokasi |
| 3  | Meviota Maharani Windi Yuwono | STKIP Taman Siswa Bima           | Pendamping siswa di lokasi |
| 4  | Miftahul Janah                | Universitas Nggusuwaru           | Pendamping siswa di lokasi |
| 5  | Mariam                        | Universitas Muhammadiyah Mataram | Pendamping siswa di lokasi |



## IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi di SDN Inpres Tala, Desa Talapiti, Ambalawi, kabupaten Bima mulai dari bulan Februari hingga bulan Juni 2023. Adapun kegiatan-kegiatan yang terlaksana diuraikan dari hasil implementasi berikut.

Mahasiswa menerapkan pembelajaran menggunakan game kata sebagai metode yang menyenangkan untuk melatih fokus dan konsentrasi siswa. Melalui game kata, siswa dapat melatih kemampuan membaca dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi mereka, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan berbagai permainan yang dirancang untuk meningkatkan pengenalan kata, siswa dapat lebih fokus dalam mempelajari kosa kata dan memperbaiki kemampuan berbahasa mereka secara menyeluruh. Mahasiswa dalam memberikan motivasi dan semangat kepada siswa yang akan menghadapi ulangan sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Mahasiswa memberikan dorongan agar siswa tidak merasa terbebani dengan ulangan, melainkan melihatnya sebagai tantangan yang bisa dihadapi dengan persiapan yang matang. Dengan memberikan tips belajar dan mengingatkan pentingnya fokus serta konsentrasi, mahasiswa membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam menghadapi ujian. Pendekatan yang penuh semangat ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang maksimal.

Pendampingan yang dilakukan mahasiswa menggunakan berbagai teknik mengajar berhitung untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa. Melalui pendekatan yang bervariasi, seperti penggunaan alat peraga, latihan soal bertahap, dan pengajaran yang berbasis pada pemahaman konsep, mahasiswa membantu siswa memahami proses berhitung secara lebih menyeluruh. Teknik yang digunakan dapat mencakup metode berhitung langsung, menggunakan gambar atau benda nyata, serta mengajarkan siswa untuk memecah masalah matematika menjadi langkah-langkah yang lebih sederhana, sehingga siswa dapat menguasai konsep numerasi dengan lebih mudah.

Mahasiswa mengajarkan siswa untuk membuat karya kreasi kerajinan tangan dari barang bekas sebagai bagian dari kegiatan praktis yang mengembangkan keterampilan siswa. Selain itu, mahasiswa juga mengajarkan perkalian bersusun dari angka puluhan hingga ratusan. Dengan menggabungkan keterampilan praktis dan teori matematika, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung dan aktif. Siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya mengelola sampah menjadi karya bernilai, tetapi juga memahami bagaimana menerapkan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembimbingan siswa yang belum bisa membaca dengan cara memberikan media gambar yang dapat membantu mereka mengenali kata-kata dan memvisualisasikan makna yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar membaca dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka. Media gambar berfungsi sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama bagi mereka yang kesulitan mengingat atau mengenali kata-kata secara tertulis.





**Gambar 1.** Pendampingan Pengenalan Huruf dan Angka

Mahasiswa memberikan bimbingan secara individu kepada siswa yang belum bisa membaca, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kebutuhannya. Bimbingan ini dilakukan terpisah dari siswa yang sudah bisa membaca, untuk memberikan pendekatan yang lebih fokus dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan tepat. Seperti terlihat pada Gambar 2, dimana mahasiswa memberikan bimbingan secara individu.



**Gambar 2.** Pendampingan Siswa Secara Individu

Pendampingan siswa dalam persiapan menghadapi ulangan dengan memberikan latihan soal sambil melakukan pendampingan literasi dan numerasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa merasa siap sebelum menghadapi ujian, baik dalam hal pemahaman materi maupun dalam hal keterampilan literasi dan numerasi. Selama pendampingan, mahasiswa juga mengajarkan perkalian bersusun sebagai bagian dari latihan numerasi yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Untuk menilai pemahaman siswa, mahasiswa melakukan review dengan memberikan soal yang sama dengan materi yang pernah diajarkan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah dipelajari dan membantu mereka untuk mengingat kembali konsep-konsep yang telah diajarkan. Dengan memberikan soal yang serupa, mahasiswa dapat mengidentifikasi area yang masih memerlukan pemahaman lebih mendalam dan memberikan bimbingan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.



**Gambar 3.** Siswa Membaca Bersama di Taman Sekolah

Selain memberikan pendampingan dalam peningkatan literasi dan numerasi, kegiatan juga mendesain taman dan lokasi bermain siswa yang menyenangkan. Menciptakan lingkungan sekolah yang membuat siswa dapat melaksanakan dan mengikuti pelajaran dengan sangat baik. Mahasiswa dapat membersemai siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dan siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mahasiswa menata dan mengecat ruang kelas sebagai bagian dari kegiatan gotong royong yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi siswa. Selain itu, mereka juga melakukan perbaikan taman sekolah, menciptakan ruang terbuka yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar di luar ruangan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa turut membimbing siswa dalam membaca dan menghitung, sehingga siswa dapat belajar dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan.



**Gambar 4.** Mendesain dan Melukis di Taman Baca Sekolah



**Gambar 5.** Dokumentasi Bersama Siswa dan Guru SDN Inpres Tala

## **Pembahasan**

Hasil pembahasan dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDN Inpres Tala Ambalawali. Penerapan pembelajaran menggunakan game kata terbukti efektif dalam melatih fokus dan konsentrasi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa melalui permainan yang interaktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar, yang mengarah pada peningkatan kemampuan membaca dan mengenal kata-kata baru (Hoerudin, 2023). Selain itu, kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih keterampilan berpikir cepat dan mengenal kosakata dengan cara yang tidak membosankan.

Untuk mengevaluasi pemahaman siswa, mahasiswa melakukan review dengan memberikan soal yang sama dengan materi yang pernah diajarkan. Hal ini membantu siswa untuk mengingat kembali konsep yang sudah dipelajari, serta memungkinkan mereka untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah dikuasai (Gunawan et al., 2015). Proses review ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perhatian lebih, sehingga dapat diberikan bimbingan tambahan pada bagian-bagian tertentu. Siswa juga dilibatkan dalam kegiatan membuat karya kreasi kerajinan tangan dari barang bekas, yang tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga memperkenalkan konsep numerasi melalui penghitungan bahan dan langkah-langkah pembuatan. Kegiatan ini memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kreativitas sambil belajar tentang pemanfaatan barang bekas secara produktif. Selain itu, pembelajaran ini mendukung siswa dalam menghubungkan teori dengan praktik sehari-hari, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang numerasi dan lingkungan sekitar (Fitriana & Ridlwan, 2021). Dalam menghadapi ulangan, mahasiswa memberikan latihan soal sambil melakukan pendampingan literasi dan numerasi, yang membantu siswa untuk lebih siap dan percaya diri. Pendampingan yang dilakukan secara intensif memastikan bahwa siswa memperoleh dukungan yang dibutuhkan untuk menghadapi ujian dengan baik. Selain itu, kegiatan ini memperkuat keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui latihan yang terstruktur dan bimbingan individu.

Pengaturan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, diikuti dengan kegiatan pembimbingan literasi dan numerasi, menciptakan suasana belajar yang terorganisir dan fokus. Mahasiswa juga memberikan bimbingan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan menggunakan media gambar, yang terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali huruf dan kata. Pendekatan ini memberikan siswa yang kesulitan membaca kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih visual dan konkret.

Kegiatan gotong royong, termasuk menata dan mengecat ruang kelas serta perbaikan taman sekolah, turut menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Lingkungan yang bersih dan indah mendukung semangat belajar siswa dan memberikan mereka ruang untuk berkembang dengan baik (Choiri, 2017; Purwati, 2023). Setelah pengecatan dan penghiasan kelas, kegiatan dilanjutkan dengan mendampingi siswa dalam kegiatan Imtaq, serta memberikan soal numerasi untuk meningkatkan kemampuan matematika mereka. Bimbingan individu dilakukan untuk siswa yang belum bisa membaca, dengan pendekatan yang lebih personal dan terpisah dari siswa yang sudah bisa membaca. Hal ini memungkinkan setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga

mereka dapat berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing (Idris, 2009; Murwati & Syefriani, 2024). Terakhir, dalam pembelajaran numerasi, mahasiswa mengajarkan penjumlahan dan pengurangan bersusun dengan menggunakan metode yang menyenangkan, seperti permainan, untuk memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, serta membuat mereka lebih tertarik dan terlibat dalam pelajaran matematika.

## KESIMPULAN

Dari uraian pelaksanaan kegiatan penugasan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dan sebagai mahasiswa pendamping kegiatan di atas, dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut: Secara umum hasil dari pelaksanaan kegiatan pendampingan memberikan manfaat yang luar biasa bagi sekolah sasaran, utamanya pada pengembangan dan peningkatan daya literasi dan numerasi siswa yang ada di SDN Inpres Tala, Desa Talapiti, Ambalawai, Kabupaten Bima. Peningkatan ini ditandai dengan meningkatnya siswa yang di awal program belum mengenal huruf dan angka, sehingga setelah program berjalan dan selesai, jumlah siswa yang tidak bisa membaca dan menghitung menurun secara drastis. Semangat dan motivasi belajar siswa meningkat karena ada sentuhan dan perubahan terhadap lingkungan belajar siswa, seperti ruang kelas yang ditata dengan rapi, dinding kelas di hias dengan gambar-gambar yang menarik, dan tersedianya sumber dan media pembelajaran yang menarik.

Pencapaian di atas merupakan bagian dari usaha dan inovasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelaksana program. Mahasiswa sudah mampu mengembangkan diri dalam berinovasi membuat media dan alat peraga pembelajaran. Menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan pembelajaran berbasis game, pembelajaran dengan lingkungan inklusif, pembelajaran sambil bermain, dan mahasiswa sudah mampu melakukan ice breaking dalam membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Perkembangan komunikasi dan kolaborasi dari mahasiswa sudah sangat luar biasa berkembang, merancang program, melaksanakan, mengevaluasi, serta melaksanakan tindak lanjut.

## Saran

- Sekolah sasaran program dapat menindaklanjuti dan meneruskan program positif yang sudah dilakukan oleh mahasiswa, dimana siswa perlu dilakukan pendekatan individu dalam memberikan bimbingan dan pendampingan bagi siswa yang belum bisa membaca dan menulis.
- Guru dan pihak sekolah perlu mengembangkan media dan alat peraga dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
- Penggunaan media teknologi dan ketersediaan perlu upayakan oleh sekolah, dalam rangka mengembangkan keterampilan guru maupun siswa dalam penggunaan teknologi.
- Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga (Dikbudpora) perlu menindaklanjuti dari hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program.
- Bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang berbasis teknologi.



- f. Perguruan tinggi sebagai instansi asal mahasiswa yang mendapat penugasan, agar di program selanjutnya dapat mempersiapkan skill mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan kemampuan teknologinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 (KM 5). Kemudian kepada Dinas Dikbudpora Kabupaten Bima dan SDN Inpres Tawali sebagai lokasi kegiatan. Ucapan terimakasih atas dukungan dari institusi asal pelaksana program, Universitas Muhammadiyah Bima, Universitas Nggusuwaru, STKIP Taman Siswa Bima, dan Universitas Muhammadiyah Mataram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Afriani, G., Putri, D. E., Sa'diyah, S. D., & Sappaile, B. I. (2024). Pendampingan Calon Guru dalam Mengoptimalkan Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6403-6410.
- Choiri, M. M. (2017). Upaya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
- Gunawan, G., Harjono, A., & Sutrio, S. (2015). Multimedia interaktif dalam pembelajaran konsep listrik bagi calon guru. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1(1), 9-14.
- Hasanah, U., Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Kurniawansyah, E. (2024). Peran Orang Tua dalam Mengontrol Pergaulan Remaja di Desa Ncera Kabupaten Bima. *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan*, 8(1), 99-112.
- Hayati, R., Kartika, Y., & Wahyuni, R. (2023). Pendampingan Penggunaan Alat Peraga dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 5242-5253.
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan media flash card pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa. *Jurnal Primary Edu*, 1(2), 235-245.
- Idris, R. (2009). Mengatasi kesulitan belajar dengan pendekatan psikologi kognitif. *Lentera pendidikan: jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan*, 12(2), 152-172.
- Laksana, D. N. L. (2024). Pengembangan media pembelajaran literasi dan numerasi berbasis budaya lokal untuk siswa sd kelas rendah. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(1), 12-23.
- Listrianti, F., Paputungan, M., & Qowiyah, R. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi Dan



- Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(5), 188-197.
- Marlia, Y. T., & Samsuddin, S. (2024). Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tutor Sebaya pada Materi PAI tentang Indahnya Saling Menghargai Kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 600-620.
- Murwati, S., & Syefriani, S. (2024). Penggunaan bahasa isyarat dalam pembelajaran seni tari bagi siswa tunarungu tingkat sekolah menengah pertama di sekolah luar biasa. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 180-196.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- Purwati, R. D. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn Cilegon Ix Sebagai Upaya Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Journal of Student Research*, 1(2), 394-403.
- Syarifuddin, S., Komalasari, L. I., & Swandi, S. (2024b). Penguatan Metode Literasi dan Numerasi Bagi Guru SMP Islam Terpadu An-Nisa Dompu Berbasis Tata Kelola Manajemen Sekolah. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 64-71.
- Syarifuddin, S., Maryani, D., Salsabilah, U., & Marisa, M. (2024a). Pendampingan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Inpres Tawali Wera Kabupaten Bima melalui Metode Tutor Sebaya dan Berbantuan Media Gambar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 49-57.
- Toyamah, N., & Usman, S. (2018). Sintesis Hasil Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Enam Kabupaten Mitra INOVASI di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Received from <https://smeru.or.id/id/publication-id/sintesis-hasil-studidiagnostik-pembelajaran-pendidikan-dasar-di-enam-kabupaten-mitra>.
- Usman, A. S. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 13-31.

